

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting terhadap kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan warga negaranya. Semakin tinggi tingkat pendidikan warga negara maka kualitas dan kemajuan suatu bangsa atau negara akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan warga negara maka kualitas dan kemajuan suatu bangsa atau negara akan rendah pula. Peran pendidikan dapat memberikan kontribusi besar pada setiap orang yang menjalankan pendidikan tersebut. Pendidikan memberikan ilmu pengetahuan yang dapat membuat manusia memiliki kecerdasan dan mampu berfikir rasional. Pendidikan juga dapat membentuk karakter sikap seseorang yang dapat membedakan sesuatu yang baik atau tidak yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang diterapkan. Selain itu, pendidikan juga dapat mengembangkan potensi diri atau keterampilan dan kreatifitas seseorang, dengan pendidikan seseorang dapat mengetahui bakat apa yang dimilikinya yang sebelumnya dia tidak ketahui. Begitu pentingnya peran pendidikan bagi setiap manusia, maka pendidikan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu bangsa atau negara.

Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di suatu bangsa atau negara. Kualitas Sumber Daya Manusia

akan menentukan kelayakan kehidupannya di masa depan, baik itu dari segi pekerjaannya, terkecukupinya kebutuhan, kepemilikan harta kekayaan dan sebagainya. Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di butuhkan lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah ataupun Perguruan Tinggi. Namun pada kenyataannya, pada observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Swasta Karya Bakti Selesai minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih tergolong rendah. Berikut tabel persentase jumlah siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Tabel 1.1
Persentase Jumlah Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	Persentase (%)
1	2015	22	2	9%
2	2014	25	2	8%
3	2013	30	0	0%
4	2012	27	1	3,4%
5	2011	24	0	0%
Jumlah		128	5	3,9%

Sumber: Tata Usaha Sekolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat selama 5 tahun terakhir dari tahun 2011 – 2015 dari 128 siswa hanya 5 orang siswa (3,9%) yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Rendahnya minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Sari (2015:26) faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu: Faktor anak, faktor keluarga, faktor

guru dan faktor lingkungan. Minat dari anak berhubungan dengan intelegensi, perasaan dan keadaan fisik anak. Kurangnya minat dalam diri anak terhadap belajar dapat membuat anak tidak bergairah dalam proses belajar. Keluarga juga mempengaruhi minat anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dimana keluarga sebagai lingkungan pertama dalam mendidik anak sangatlah berpengaruh dan berperan penting. Di dalam lingkungan keluarga yang mempunyai peranan penting adalah orangtua. Selain itu, peranan guru dalam belajar menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan minat siswa. melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong anak untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan dan melalui berbagai sumber dan media. Faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan. Keadaan lingkungan akan berpengaruh kepada sikap anak didik. Dimana semua lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dapat mempengaruhi minat anak dalam belajar. Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat anak dan hasil belajar anak.

Menurut Hurlock (2006:221) Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti, dkk (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta yaitu: faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor lingkungan sosial, faktor situasi dan kondisi dan faktor institusional. Faktor yang paling besar memengaruhi adalah faktor potensi diri (prestasi belajar) sebesar 33,225%.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Swasta Karya Bakti Selesai diperoleh data prestasi belajar ekonomi siswa SMA Swasta Karya Bakti yang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari 42% siswa SMA Swasta Karya Bakti atau 30 orang dari 67 siswa belum mencapai KKM dan sekitar 58% atau 37 orang siswa sudah mencapai KKM. Pada tabel 1.1 ditunjukkan perolehan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X dan XI SMA Swasta Karya Bakti Selesai sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X dan XI
T.P 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Persentase Siswa	
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM
X SMA	35	75	22 orang (62,9%)	13 orang (37,1%)
XI SMA	32	75	15 orang (53,1%)	17 orang (46,9%)
Jumlah	67		37 orang (58%)	30 orang (42%)

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah karena masih banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 42% atau 30 orang siswa dari 67 siswa keseluruhan di kelas X dan XI SMA Swasta Karya Bakti.

Selain rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa, yang menjadi sorotan penulis selanjutnya adalah masih banyak siswa yang menunjukkan sikap kurang baik saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri peserta didik. Dari wawancara yang pernah penulis lakukan kepada beberapa siswa didapatkan bahwa terkadang siswa cenderung takut atau tidak

memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi diakibatkan dikarenakan tidak memiliki prestasi belajar yang dibanggakan. Prestasi belajar yang dicapainya selama ini dikategorikan hanya mencukupi KKM saja. Mereka takut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena mereka merasa diri mereka kurang berprestasi dan tidak bisa bersaing dengan lawan-lawannya yang ingin masuk ke Perguruan Tinggi juga. Padahal mereka belum lagi berjuang. Seperti pribahasa kalah sebelum berperang. Untuk mengatasi ini diperlukan motivasi di dalam diri siswa. Motivasi ini juga bisa berasal dari orangtua dan guru.

Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih giat belajar. Menurut Hamalik (2012:115) Prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke Perguruan Tinggi. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Fitriani (2014) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Motivasi belajar sangat diperlukan di dalam diri siswa. Misalkan saja, Ketika siswa sudah merencanakan apa yang ingin dicapainya yaitu masuk ke Perguruan Tinggi, bagaimanapun dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya walaupun dia sudah merasa lelah, penat dan letih dalam belajar. Disinilah perlu adanya motivasi di dalam diri siswa. Selain itu, guru dan orangtua perlu memberikan motivasi kepada siswa dan anaknya agar menambah semangatnya.

Faktor yang sangat penting selain prestasi belajar dan motivasi belajar adalah keadaan ekonomi orangtua. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang bagus dan motivasi belajar yang tinggi tetapi terkadang takut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di akibatkan karena faktor ekonomi orangtua yang kurang. Lanjut tidaknya pendidikan seseorang anak mulai dari Sekolah Dasar sampai tingkat selanjutnya ditentukan oleh kondisi ekonomi orangtua. Menurut Gerungan (2009:196) Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anaknya memegang peranan satu posisi yang sangat penting. Dalam penelitian yang dilakukan Ajake (2013) juga menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi pendidikan seseorang anak. Dengan begitu anak yang berada dalam kondisi ekonomi keluarga yang baik akan terpenuhi semua yang dibutuhkan dalam pendidikannya sehingga dapat menjadikan minat anak tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena ini dengan judul penelitian “ **Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Orangtua terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?
2. Bagaimana motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?
3. Bagaimana kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?
4. Bagaimana prestasi belajar ekonomi, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, sangat perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak meluas, lebih efektif dan efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam oleh orang lain. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa SMA Swasta Karya Bakti Selesai pada Semester Ganjil T.P 2015/2016.
2. Motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016 yang terbatas pada tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan,

menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, dapat mempertahankan pendapatnya, cepat bosan pada hal-hal yang berulang-ulang, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, lebih suka bekerja mandiri.

3. Kondisi ekonomi orangtua yang diteliti adalah kondisi ekonomi orangtua siswa SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016 yang terbatas pada jumlah pendapatan orangtua, tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan dan kepemilikan harta yang bernilai ekonomi.
4. Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat siswa SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016 yang terbatas pada faktor anak, faktor keluarga, faktor guru dan faktor lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar ekonomi terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan berpikir bagi penulis mengenai pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.
2. Dapat menambah pemahaman bagi guru dan sekolah mengenai informasi pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar dan kondisi ekonomi orangtua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Swasta Karya Bakti Selesai T.P 2015/2016.
3. Memberikan informasi dan sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan dalam melakukan penelitian selanjutnya dibidang yang sama.